

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek penelitian yaitu pada CV Lancar Usaha Jaya. Perusahaan ini dipilih karena CV Lancar Usaha Jaya karena saat ini Kimin Prasetyo sebagai pemilik CV Lancar Usaha Jaya sudah berusia 49 tahun dan merencanakan ingin untuk pensiun sehingga dapat melakukan berbagai kegiatan lain seperti travelling dengan istri yang tidak dapat dilakukannya pada saat merintis usaha. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada transisi kepemimpinan CV Lancar Usaha Jaya dari Kimin Prasetyo kepada generasi selanjutnya. Proses suksesi ini perlu dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga calon suksesor dapat lebih siap dalam menjalankan bisnis CV Lancar Usaha Jaya dan mampu untuk lebih mengembangkan bisnis..

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan/ individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 27 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik, 1 orang istri pemilik, 2 orang anak pemilik (calon suksesor) dan 23 orang karyawan dari CV Lancar Usaha Jaya dengan pembagian bagian produksi, pemasaran dan personalia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 orang sebagai berikut:

1. 1 orang Pemilik
2. 1 orang istri pemilik
3. 2 orang Calon Suksesor (anak pemilik)
4. 1 orang karyawan (Kepala Bagian Produksi)
5. 1 orang karyawan (Kepala Bagian Personalia)

Karyawan yang digunakan sebagai sampel adalah Kepala Bagian Produksi dan Kepala Bagian Personalia karena kedua orang karyawan tersebut adalah karyawan yang paling berpengalaman sebab sudah ikut bekerja dari awal CV Lancar Usaha Jaya berdiri sehingga sangat mengetahui mengenai perusahaan.

Sampel adalah sejumlah individu yang merupakan perwakilan dari populasi. Jumlah kriteria sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dari pemilik (2 orang), calon suksesor (2 orang), karyawan yang memegang peranan penting dalam perusahaan yaitu kepala bagian produksi dan kepala bagian personalia (2 orang).

Tabel 3.1
Responden Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Kimin Prasetyo	Pemilik
2	Eny Silvi Wat	Istri
3	Kevin Prasetyo	Calon Suksesor I
4	Janice Prasetyo	Calon Suksesor II
5	Fatimah	Kepala Bagian Produksi
6	Kamilah	Kepala Bagian Personalia

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan kepada pemilik dan istri, calon suksesor dan karyawan CV Lancar Usaha Jaya di Semarang untuk menggali informasi mengenai proses suksesi pada CV Lancar Usaha Jaya, Semarang dan observasi langsung ke CV Lancar Usaha Jaya, Semarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada beberapa narasumber seperti pemilik dan istri, calon suksesor, dan karyawan CV Lancar Usaha Jaya sesuai dengan guidance penelitian sebagai berikut: (Keterangan: V adalah untuk responden yang perlu memberikan jawaban)

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara untuk Proses Suksesi pada CV Lancar Usaha Jaya

Variabel	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (2 orang)	Karyawan (2 orang)
<i>Family Communication</i>	<i>Family Business Meeting</i>	V	V	-
	<i>Family Council Meeting</i>	V	V	-
	<i>Family Business Rules</i>	V	V	-
<i>Grooming Successor</i>	<i>Management succession timeline</i>	V	V	-
	Keterampilan bisnis yang dibutuhkan	V	V	V
	Penentuan kriteria	V	V	V
<i>Management Processess</i>	<i>Performance Assessment</i>	V	-	V
	Kompensasi untuk anggota keluarga	V	V	-

Variabel	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (2 orang)	Karyawan (2 orang)
	Mengatasi ketidaksetujuan keluarga saat terjadi proses suksesi	V	V	-
<i>Family governance</i>	Struktur organisasi CV Lancar Usaha Jaya	V	V	V
	Peran dan tanggung jawab dari komponen bisnis keluarga CV Lancar Usaha Jaya	V	V	V
<i>Shareholder agreement</i>	Pemegang saham	V	V	
<i>Desired outcomes</i>	<i>Integrated family members</i>	V	V	V
	<i>Assessed options</i>	V		

Variabel	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (2 orang)	Karyawan (2 orang)
	<i>Informed decision making</i>	V	V	V
	<i>Comfort level</i>	V		

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Di dalam penelitian ini persepsi dari subjek penelitian mengenai suksesi pada perusahaan keluarga, secara menyeluruh dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2013). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi data

Melakukan pentabulasian data jawaban responden sesuai dengan indikator penelitian

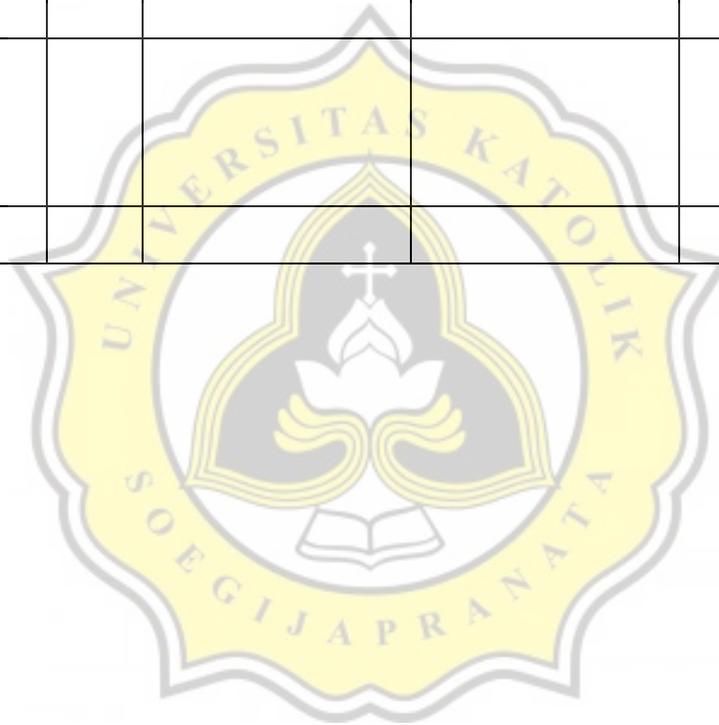
Tabel 3.3
Tabulasi Data

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban					
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi	Kepala Bagian Personalia
<i>Family Communication</i>	<i>Family Business Meeting</i>						
	<i>Family Council Meeting</i>						
	<i>Family Business Rules</i>						
Grooming Successor	<i>Management succession timeline</i>						
	Keterampilan bisnis yang dibutuhkan						

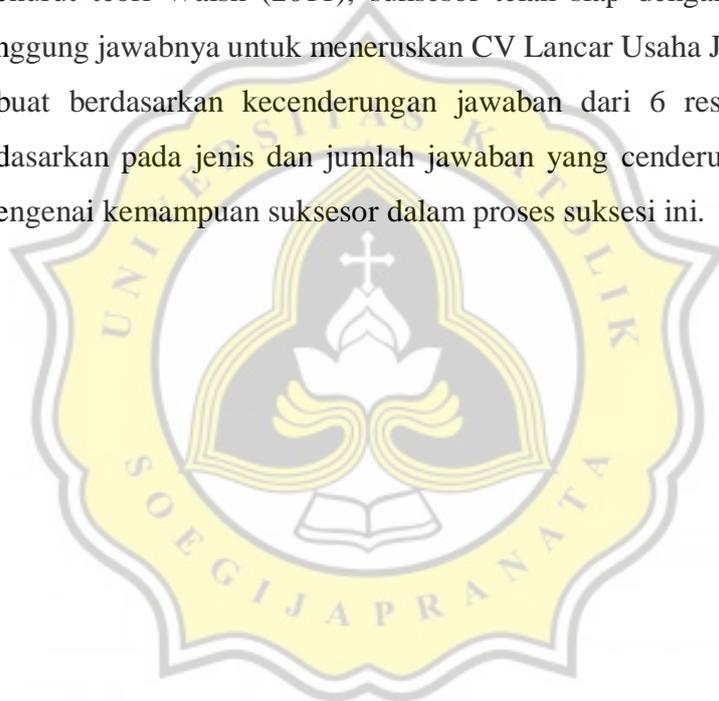
Variabel	Indikator	Hasil Jawaban					
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi	Kepala Bagian Personalia
	Penentuan kriteria						
<i>Management Processess</i>	<i>Performance Assessment</i>						
	Kompensasi untuk anggota keluarga						
	Mengatasi ketidaksetujuan keluarga saat terjadi proses suksesi						
<i>Family governance</i>	Struktur organisasi CV						

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban					
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi	Kepala Bagian Personalia
	Lancar Usaha Jaya						
	Peran dan tanggung jawab dari komponen bisnis keluarga CV Lancar Usaha Jaya						
<i>Shareholder agreement</i>	Pemegang saham						
<i>Desired outcomes</i>	<i>Integrated family members</i>						
	<i>Assessed options</i>						

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban					
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi	Kepala Bagian Personalia
	<i>Informed decision making</i>						
	<i>Comfort level</i>						



2. Reduksi data dilakukan dengan mengurangi informasi-informasi yang kurang relevan dari hasil jawaban responden. Informasi yang direduksi adalah data yang tidak menjawab permasalahan yang ditanyakan.
3. Sintesa data dilakukan dengan mengambil informasi yang penting yang berguna dan relevan pada penelitian ini dengan cara membuat kata kunci atau mencari kesamaan pola antar jawaban responden
4. Membuat kesimpulan jawaban yang menentukan apakah dari tahapan perencanaan suksesi pada bisnis keluarga CV Lancar Usaha Jaya Weleri menurut teori Walsh (2011), suksesor telah siap dengan kewajiban dan tanggung jawabnya untuk meneruskan CV Lancar Usaha Jaya. Kesimpulan dibuat berdasarkan kecenderungan jawaban dari 6 responden tersebut didasarkan pada jenis dan jumlah jawaban yang cenderung hampir sama mengenai kemampuan suksesor dalam proses suksesi ini.



Tabel 3.4
Kesimpulan Jawaban Wawancara

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban					Kesimpulan	
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi		Kepala Bagian Personalia
<i>Family Communication</i>	<i>Family Business Meeting</i>							
	<i>Family Council Meeting</i>							
	<i>Family Business Rules</i>							
<i>Grooming Successor</i>	<i>Management succession timeline</i>							
	Keterampilan bisnis yang dibutuhkan							

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban						Kesimpulan
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi	Kepala Bagian Personalia	
	Penentuan kriteria							
<i>Management Processess</i>	<i>Performance Assessment</i>							
	Kompensasi untuk anggota keluarga							
	Mengatasi ketidaksetujuan keluarga saat terjadi proses suksesi							
<i>Family governance</i>	Struktur organisasi CV							

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban						Kesimpulan
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi	Kepala Bagian Personalia	
	Lancar Usaha Jaya							
	Peran dan tanggung jawab dari komponen bisnis keluarga CV Lancar Usaha Jaya							
<i>Shareholder agreement</i>	Pemegang saham							
<i>Desired outcomes</i>	<i>Integrated family members</i>							
	<i>Assessed options</i>							

Variabel	Indikator	Hasil Jawaban					Kesimpulan	
		Pemilik	Istri	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Kepala Bagian Produksi		Kepala Bagian Personalia
	<i>Informed decision making</i>							
	<i>Comfort level</i>							

